

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salahsatu aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Keterampilan seseorang dalam berbahasa dapat menunjukkan kepribadian dan pemikirannya. Dengan keterampilan berbahasa yang baik, komunikasi yang baik pun akan terjalin karena pada dasarnya salahsatu fungsi bahasa adalah alat untuk berkomunikasi. Fungsi ini pula yang membuat pendidikan berbahasa, khususnya bahasa Indonesia, menjadi salahsatu aspek yang penting dalam pendidikan. Pengajaran keterampilan berbahasa yang benar dalam proses pembelajaran secara tidak langsung juga mengajari siswa untuk berkomunikasi secara baik.

Salahsatu aspek pengajaran keterampilan berbahasa yang penting adalah menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan ekspresif yaitu proses menulis yang melibatkan emosi dan perasaan hati yang diekspresikan dalam bentuk tulisan yang ditulis secara kreatif. Ketika seseorang mengalami kesulitan berekspresi dengan berbicara, menulis menjadi sarana yang tepat untuk berekspresi dan salahsatunya adalah menulis puisi. Puisi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 1112) diartikan sebagai ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima serta penyusunan larik dan bait; gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat

penataan bunyi, irama, dan makna khusus; sajak. Puisi merupakan seni kreatif yang menggunakan bahasa sebagai media dalam mengungkapkan perasaan dan pikiran. Puisi berbeda dengan prosa, karena puisi menimbulkan efek imajinatif dan penafsiran tertentu dari pembacanya. Selain itu, puisi juga bersifat *licentia poetica*, yaitu puisi itu bebas bahasanya, tidak terikat struktur kalimat atau tata bahasa. Berbeda halnya dengan prosa maupun drama yang dalam penulisannya harus memperhatikan struktur dan tata bahasa.

Dalam kegiatan pembelajaran, menulis puisi menjadi penting karena termasuk dalam pembelajaran sastra. Pembelajaran menulis puisi merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengonstruksi ilmu pengetahuan melalui pengalaman belajar dan interaksi dengan lingkungan.

Salahsatu keterampilan bidang apresiasi sastra yang harus dikuasai oleh siswa Sekolah Menengah Pertama yaitu keterampilan menulis puisi karena keterampilan menulis puisi merupakan salahsatu keterampilan berbahasa yang dimuat dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP). Namun, pada kenyataannya pembelajaran materi sastra di sekolah menengah dirasa masih jauh dari kata “menggembirakan”. Hal ini terdengar langsung dari pengakuan para siswa yang mengatakan bahwa pembelajaran sastra adalah sesuatu yang sangat membosankan apalagi jika siswa dihadapkan dengan pembelajaran menulis puisi. Siswa merasa kesulitan dalam menuangkan sebuah ide, merangkai kata-kata indah, dan menggunakan kata-kata yang tepat dalam bentuk puisi. Hal ini terjadi karena dalam pengajaran sastra guru masih sekadar menyampaikan teori-teori yang hanya membuat pembelajaran sastra menjadi membosankan dan tidak menyenangkan.

Selain itu, kurang efektifnya pembelajaran yang dilakukan guru menjadi salah satu penyebab kurang efektifnya pembelajaran menulis. Strategi yang diterapkan guru tidak dapat mengembangkan potensi siswa agar dapat secara leluasa mengembangkan kreativitasnya. Pembelajaran menulis puisi masih secara informatif, belum secara apresiatif produktif. Siswa hanya diberi pengetahuan secara teoretis tentang sastra tetapi tidak melatih siswa untuk mengapresiasi dan menciptakan puisi (Prasetyo, 2007: 58). Keadaan seperti inilah yang akan membuat siswa menjadi tidak kreatif dan seakan-akan pembelajaran sastra menjadi beban yang berat bagi siswa.

Untuk menyasati kesulitan ini, sudah saatnya kita sebagai guru sebelum menuntut siswa untuk menulis puisi kita harus lebih aktif dan kreatif untuk membangkitkan kembali semangat siswa dalam pembelajaran sastra, khususnya keterampilan menulis puisi dengan cara membangun suasana yang nyaman, tidak menegangkan, dan menggembirakan. Selain itu, hendaknya guru harus lebih kreatif untuk memilih teknik pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Teknik pembelajaran yang berbeda dari biasanya dapat menjadi salahsatu cara yang tepat untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menulis puisi. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), guru diberi kebebasan dalam memilih metode atau media dalam kegiatan pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran menulis puisi, guru dapat menggunakan teknik atau media pembelajaran yang beragam.

Pada dasarnya, segala hal yang ada di sekitar kita dapat menjadi ide untuk sebuah puisi. Segala kejadian di sekitar kita, baik yang jauh maupun yang dekat

dengan kita dapat ditulis menjadi sebuah puisi (Simbolon, 2009). Berdasarkan pendapat tersebut, kegiatan menulis puisi dapat dilakukan dengan bermacam-macam teknik pembelajaran sehingga dengan suasana hati yang senang dan nyaman akan merangsang siswa untuk memunculkan sebuah ide dan menuangkannya dalam rangkaian kata-kata indah dalam bentuk puisi karena puisi dapat dijadikan gerbang bagi siswa untuk lebih mengenal tentang dunia menulis.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya penelitian dengan menggunakan media permainan kartu pernah diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi oleh Hendra Kusumah (2010) dengan judul “Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Melalui Pemanfaatan Media Permainan Kartu Kuartet”. Penelitian itu membuktikan bahwa penerapan media permainan kartu kuartet dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Risma Tuljannah (2011) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Permainan Kata (*Jeux de Mots*) pada Lirik-Lirik Lagu *Celine Dion* dalam Album *D'eux*”. Dari hasil analisis data yang peneliti lakukan, bentuk dan jenis permainan kata yang terdapat pada lirik-lirik lagu dalam album *D'eux* milik Celine Dion sesuai dengan jenis permainan kata yakni terbagi atas tiga klasifikasi, yaitu *l'enchainement*, *l'inclusion*, dan *la substitution*. Berdasarkan cirri-ciri serta bentuk permainan kata yang ditemukan. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa klasifikasi yang paling banyak digunakan adalah *la substitution*. Jenis permainan yang dominan digunakan adalah *calembour semique* yakni sebanyak 37 atau 48,05 % dari 77 permainan kata yang ditemukan. Permainan ini merupakan teknik

permainan pada makna kata. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi pembelajaran kosa kata pada mata kuliah *Francais des Medias*, CE dan CO labo, juga pembelajaran apresiasi karya sastra pada mata kuliah Apresiasi Bahasa dan Seni.

Selain itu, Nurul Hidayati (2010) juga melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Media Kartu Permasalahan (*Card Problem*) dalam Pembelajaran Diskusi”. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa penerapan media kartu Permasalahan (*Card Problem*) sangat efektif dalam pembelajaran diskusi.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan teknik atau media dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar.

Pembelajaran menulis puisi yang menarik dan memudahkan siswa untuk lebih memahami penggunaan pilihan kata yang sesuai dalam menulis puisi salah satunya dengan menggunakan teknik permainan kartu kata yaitu sejenis permainan yang terdiri atas beberapa jumlah kartu yang tertulis kata majemuk atau tunggal. Teknik pembelajaran ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Teknik pembelajaran kartu kata bertujuan agar siswa dapat dengan mudah, senang, dan bergairah dalam memahami kata majemuk melalui proses yang dilaluinya sendiri. Pembelajaran melalui teknik kartu kata memiliki keunggulan yaitu menciptakan suasana menyenangkan dalam belajar dan dapat memacu kreativitas siswa.

Teknik permainan kartu kata dalam pembelajaran menulis puisi diharapkan mampu merangsang kreativitas siswa dalam menulis khususnya dalam

menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai, sehingga pembelajaran menulis puisi tidak dijadikan pembelajaran yang ditakutkan melainkan pembelajaran yang menyenangkan karena siswa dilatih menulis puisi dalam bentuk permainan yang akan mengarahkan siswa untuk mengembangkan pikiran, perasaan, kreativitas dan ide-ide yang dimilikinya dalam bentuk puisi dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai sehingga akan menjadi sebuah puisi yang indah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan teknik permainan kartu kata dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa SMP. Oleh sebab itu, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Teknik Permainan Kartu Kata dalam Pembelajaran Menulis Puisi Bebas (Studi Eksperimen Semu di Kelas VIII SMP Negeri 3 Karawang Tahun Ajaran 2011/2012)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut.

- 1) Siswa mengalami kesulitan dalam mendapatkan ide dan menggunakan pilihan kata yang sesuai saat menulis puisi.
- 2) Penggunaan teknik pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan kurangnya minat siswa dalam menulis puisi.
- 3) Guru kurang memberikan motivasi menulis kepada siswa.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Agar langkah-langkah pemecahan masalah dapat dilaksanakan dengan tepat, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas, yaitu teknik permainan kartu kata efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum menggunakan teknik permainan kartu kata?
- 2) Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis puisi sesudah menggunakan teknik permainan kartu kata?
- 3) Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan teknik permainan kartu kata dan kemampuan siswa dalam menulis puisi tanpa menggunakan teknik permainan kartu kata?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh penjelasan atau deskripsi hal-hal sebagai berikut:

- 1) kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum menggunakan teknik permainan kartu kata
- 2) kemampuan siswa dalam menulis puisi sesudah menggunakan teknik permainan kartu kata

- 3) ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa menulis puisi dengan menggunakan teknik permainan kartu kata dan kemampuan siswa menulis puisi tanpa menggunakan teknik permainan kartu kata.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

- 1) Bagi guru

Dari hasil penelitian ini, guru mendapat masukan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya pembelajaran menulis puisi.

- 2) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, memberikan suasana baru, dan pengalaman baru, sekaligus melatih siswa agar terampil menulis, sehingga kreativitas siswa lebih terasah dalam kegiatan pembelajaran menulis, khususnya pembelajaran menulis puisi.

- 3) Bagi Peneliti

Teknik permainan kartu kata dapat memperoleh gambaran mengenai hasil pembelajaran menulis, khususnya pembelajaran menulis puisi.

### **1.7 Anggapan Dasar**

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan menulis puisi bebas merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa SMP kelas VIII.

- 2) Teknik pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan keikutsertaan siswa dalam mengikuti setiap pembelajaran.
- 3) Teknik permainan kartu kata merupakan teknik pembelajaran yang memiliki landasan teoretis yang kuat sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi bebas.

### 1.8 Hipotesis

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan teknik permainan kartu kata dan kemampuan siswa dalam menulis puisi tanpa menggunakan teknik permainan kartu kata”.

### 1.9 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran-penafsiran yang berbeda terhadap judul dan variabel yang diambil, peneliti perlu menjelaskan definisi operasional dari tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

- 1) Teknik permainan kartu kata yaitu sejenis permainan yang terdiri atas beberapa jumlah kartu yang tertulis kata majemuk atau tunggal. Teknik pembelajaran ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Teknik pembelajaran kartu kata bertujuan agar siswa dapat dengan mudah, senang, berlatih mengembangkan ide dari sebuah kata dan melatih keterampilan siswa. Pembelajaran melalui teknik permainan kartu kata memiliki keunggulan yaitu

menciptakan suasana menyenangkan dalam belajar dan dapat memacu kreativitas siswa.

- 2) Pembelajaran menulis puisi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pembelajaran menulis puisi yang lebih dipusatkan dalam pilihan kata yang sesuai (diksi) dan dengan tema puisi yang sudah ditentukan, sehingga siswa akan menulis sebuah puisi yang indah dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai, imajinatif, dan figuratif sebagai media penyampaian untuk membuahkan imajinasi tertentu bagi pembacanya.
- 3) Menulis puisi bebas yaitu menulis puisi yang tidak terikat oleh aturan-aturan seperti bait, baris, maupun rima.